

Gambaran Korupsi Waktu terhadap Mahasiswa Prodi MIK Asrama di Stikes Santa Elisabeth Medan

Monika Simanjuntak

Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Medan, Indonesia

Email: simanjuntakmonika775@gmail.com

Abstrak

Pada dasarnya korupsi bukan hanya tentang uang, harta, atau pun kekayaan, tetapi juga mengenai waktu. Waktu adalah hal yang paling dasar dari sebuah tindakan korupsi. Banyak orang yang tidak menyadari akan hal ini. Dari mulai usia anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua melakukan tindakan korupsi waktu. Korupsi waktu adalah masalah yang serius dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan efisien, kita dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan yang kita inginkan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis korupsi waktu dalam konteks sosial. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korupsi waktu dapat terjadi dalam berbagai sektor. Faktor-faktor yang mempengaruhi korupsi waktu antara lain kurangnya disiplin pribadi, kecenderungan membiasakan untuk menunda-nunda, kurangnya perencanaan waktu yang baik, dan kecanduan teknologi dan medis sosial. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kesadaran dalam mengatasi korupsi waktu agar dapat mencapai efisiensi dan produktivitas yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Korupsi, Korupsi Waktu, Faktor Korupsi Waktu

Abstract

Basically, corruption is not only about money, possessions or riches, but also about time. Time is the most basic thing in an act of corruption. Many people are not aware of this. Children, teenagers, adults and even old people commit acts of time corruption. Time corruption is serious problems in everyday life. By appreciating time and using it efficiently, we can increase productivity and achieve the goals we want. This article aims to analyze time corruption in a social context. This research uses observation and interview methods to obtain accurate and relevant data. The research results show that time corruption can occur in various sectors. Factors that influence time corruption include a lack of personal discipline, a habitual tendency to procrastinate, a lack of good time planning, and an addiction to technology and social medicine. The implication of this research is the need for awareness in overcoming time corruption in order to achieve better efficiency and productivity in everyday life.

Keywords: Corruption, Time Corruption, Time Corruption Factor

PENDAHULUAN

Korupsi yang terjadi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan dan berdampak buruk luar biasa pada hampir seluruh sendi kehidupan. Korupsi telah menghancurkan sistem perekonomian, sistem demokrasi, sistem politik, sistem hukum, sistem pemerintahan, dan tatanan sosial kemasyarakatan di negeri ini. Korupsi tidak hanya berdampak terhadap satu aspek kehidupan saja. Korupsi menimbulkan efek domino yang meluas terhadap eksistensi bangsa dan negara. (Burhanudin, 2021).

Korupsi berdampak pada berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan efek domino yang meluas terhadap eksistensi bangsa dan negara. Meskipun banyak orang secara moral tidak setuju terhadap korupsi, mereka masih terlibat di dalamnya (Zhao, Zhang, dan Xu, 2019).

Penyebab korupsi yang datangnya dari diri pribadi atau individu, lingkungan atau sistem. Upaya pencegahan korupsi pada dasarnya dapat dilakukan dengan menghilangkan atau setidaknya mengurangi,

kedua factor penyebab korupsi tersebut. Nilai-nilai anti korupsi perlu diterapkan oleh setiap individu terutama mahasiswa untuk dapat mengatasi agar korupsi tidak terjadi (Burhanudin, 2021)

Menurut Klitgaard korupsi adalah suatu tingkah laku yang menyimpang dari tugas-tugas resmi jabatannya dalam negara, dimana untuk memperoleh keuntungan status atau uang yang menyangkut diri pribadi (perorangan, keluarga dekat, atau kelompok), atau melanggar aturan pelaksanaan yang menyangkut tingkah laku pribadi. Pengertian ini dilihat dari perspektif administrasi negara (Robert Klitgaard, 2001) Sementara itu menurut undang-Undang nomor 20 tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi, yang termasuk dalam tindak pidana korupsi adalah setiap orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Alasan penulis memilih penelitian tentang korupsi waktu adalah karena korupsi waktu merupakan tindakan yang tidak menggunakan waktu kerja dengan semestinya, yaitu untuk bekerja, belajar, maupun kegiatan yang sudah terstruktur sebelumnya. Tindakan ini kadang tidak disadari oleh pelakunya. Seperti halnya korupsi uang, korupsi waktu juga bisa merugikan tempat bekerja ataupun kegiatan belajar berlangsung. Perilaku korupsi waktu sering terjadi di kalangan mahasiswa, dosen, dan civitas akademika lainnya. Sering kali mahasiswa maupun dosen menyepelekan ketepatan waktu dalam menghadiri maupun memulai kelas. Bahkan ketika kelas sedang berlangsung banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi. Banyak juga mahasiswa yang mengobrol dengan mahasiswa lainnya ketika kelas sedang berlangsung.

Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Korupsi Waktu Terhadap Mahasiswa Prodi MIK Asrama di STIKes Santa Elisabeth Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran korupsi waktu mahasiswa prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan.

METODE

Hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu penelitian deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini terkait gambaran korupsi waktu terhadap mahasiswa prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diambil pada bulan September 2023 dari 30 mahasiswa aktif Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan yang terdiri dari 10 mahasiswa (33%) dan 20 mahasiswi (67%). Penelitian ini membahas tentang gambaran korupsi waktu mahasiswa prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) asrama di STIKes Santa Elisabeth Medan. Berikut merupakan bentuk korupsi yang akan diteliti di asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.

1. Mahasiswa asrama STIKes wajib bangun jam 04.30
2. Mahasiswa asrama STIKes wajib ibadah jam 05.00-selesai
3. Mahasiswa asrama STIKes wajib sarapan pagi jam 05.50-06.15
4. Mahasiswa asrama STIKes wajib makan siang jam 11.30-12.15
5. Mahasiswa asrama STIKes wajib makan malam jam 17.50-18.15
6. Mahasiswa asrama STIKes wajib studi malam jam 19.00-21.00

Berikut adalah data dari hasil penelitian yang dilakukan di asrama STIKes Santa Elisabeth Medan adalah sebagai berikut :

No.	INDIKATOR KORUPSI	BAIK		KURANG		JUMLAH	
		F	PERSENTASE (%)	F	PERSENTASE (%)	F	PERSENTASE (%)
1.	Korupsi waktu bangun	16	53,33	14	46,67	30	100
2.	Korupsi waktu ibadah	17	56,67	13	43,33	30	100
3.	Korupsi waktu sarapan	14	46,67	16	53,33	30	100

4.	Korupsi waktu makan siang	16	53,33	14	46,67	30	100
5.	Korupsi waktu makan malam	14	46,67	16	53,33	30	100
6.	Korupsi waktu studi malam	16	53,33	14	46,67	30	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan waktu bangunnya dengan baik yaitu 16 orang (53,33%) hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut bisa mengatur waktunya agar bangun dengan cepat. Serta mahasiswa yang menggunakan waktu bangunnya kurang baik yaitu 14 orang (46,67%) hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak membiasakan bangun tepat waktu dan selalu tidur larut malam.

Sebuah penelitian prepost test yang melibatkan 56 mahasiswa dilakukan untuk melihat perbandingan tingkat stres pada mahasiswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan tidur pagi setelah sholat subuh. Hasil studi menunjukkan nilai perubahan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ($p=0.003$) dan level stres ($p=0.023$) pada kelompok perlakuan setelah merubah kebiasaan tidur paginya menjadi kebiasaan untuk bangun pagi dibandingkan dengan kelompok control/tanpa perlakuan (Jannah, S., Febrian, R., Ariyani, C., Hyoscyamina, D 2019).

Faktor penyebab terjadinya korupsi waktu, antara lain sikap menyepelekan waktu, telat bangun, tidak menepati janji, tidak peduli, tidak dapat atur waktu, adanya kegiatan lain, malas, egois, dan tidak punya tanggung jawab (Wibawa, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti sebaiknya mahasiswa harus bisa mengatur waktunya agar tidak terjadinya korupsi waktu saat ibadah, korupsi waktu saat sarapan, korupsi waktu saat makan siang, korupsi waktu saat makan malam, korupsi waktu saat belajar malam yaitu dengan cara (1.) Menjadwalkan waktu dengan baik, buatlah jadwal yang teratur dan disiplin dalam mengatur waktu. (2.) Menghindari gangguan, jauhkan diri dari gangguan yang dapat mencuri waktu berharga kita yaitu seperti bermain game, memainkan sosial media, bermain handphone saat akan melakukan pekerjaan dan menghindari godaan yang dapat mengalihkan perhatian kita. (3.) Mengatur waktu dengan bijak, yaitu menggunakan waktu perjalanan dan waktu luang dengan melakukan membaca materi pelajaran, melakukan pekerjaan kita dengan itu kita dapat mengurangi kecenderungan korupsi waktu. (4.) Membangun kedisiplinan diri, yaitu dengan melatih diri untuk menghormati waktu, dan menghargai waktu dengan baik dengan itu korupsi waktu dapat kita hindari.

Korupsi pada prinsipnya merupakan perbuatan yang secara umum dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam upaya memperoleh keuntungan inilah cenderung dipergunakan cara-cara yang kurang baik, misalnya dengan melakukan penyuapan, pemerasan, gratifikasi dan lain (Widhiyaastuti & Ariawan 2017-2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan persepsi perilaku koruptif mahasiswa berdasarkan demografi, yaitu jenis kelamin, program studi, dan status mahasiswa. Selain itu juga bertujuan untuk menguji persepsi yang berbeda dari perilaku koruptif mahasiswa berdasarkan orientasi etika mahasiswa yang berorientasi idealis dan relativis. Dengan melakukan penelitian tentang perilaku koruptif mahasiswa, penelitian diharapkan mempunyai kontribusi membantu civitas akademika dalam Pendidikan tinggi dalam upaya mereka untuk mengkomunikasikan norma-norma tentang praktik kecurangan akademik dalam upaya mengurangi perilaku tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman tentang perilaku koruptif mahasiswa yang tidak boleh dilakukan, sehingga mahasiswa dapat memahami tentang norma dan nilai-nilai etika akademik yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan kampus. Penelitian ini diharapkan menjelaskan adanya perilaku kecurangan tidak hanya dilakukan oleh pejabat publik dan karyawan perusahaan swasta. Berdasarkan teori perilaku berencana menjelaskan bahwa perlunya kontrol sosial dan norma yang harus dipahami oleh civitas akademik agar perilaku koruptif mahasiswa tidak menjadi budaya di perguruan tinggi (Priyastiwi, 2020).

Korupsi waktu adalah fenomena di mana waktu yang seharusnya digunakan dengan efisien dan produktif malah disalah gunakan atau terbuang sia-sia. Fenomena ini dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, baik dalam skala individu maupun dalam konteks organisasi atau pemerintahan.

Korupsi waktu adalah masalah yang serius dalam kehidupan sehari-hari kita. Dengan menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan efisien, kita dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan yang kita inginkan. Penting untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi korupsi waktu, baik dalam lingkup individu maupun dalam konteks organisasi atau pemerintahan. Dengan disiplin,

kesadaran, dan perencanaan yang baik, kita dapat menghindari korupsi waktu dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang di peroleh dari gambaran korupsi waktu mahasiswa prodi MIK asrama STIKes Santa Elisabeth Medan adalah sebanyak 22,47% mahasiswa melakukan korupsi waktu. Beberapa penyebab terjadinya korupsi waktu adalah kurangnya disiplin dalam mengelola waktu, kecenderungan membiasakan untuk menunda-nunda pekerjaan, kurangnya perencanaan waktu yang baik, kecanduan teknologi dan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah buatlah jadwal harian yang jelas, hindari menunda-nunda pekerjaan yang akan dilakukan, menghindari godaan untuk memeriksa media sosial, memperbaiki kebiasaan yang menghabiskan waktu tanpa memberikan manfaat, dan meningkatkan kemampuan dalam mengatur dan mengoptimalkan penggunaan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin Achmad Asfi. Juni 2021 “Strategi penanaman nilai-nilai anti korupsi pada mahasiswa”
Nanang T. Puspito Marcella Elwina S. Indah Sri Utari Yusuf Kurniadi et al., Anti-Korupsi Anti-Korupsi Pendidikan, 2011.,55
Robert Klitgaard, Membasmi Korupsi(Jakarta: Yayasan Obor Indonesi, 2001).31
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, n.d.
Widhiyaastuti, I.G.A.A.D., Ariawan, I.G.K. 2018. “Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi”. Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan Acta Comitas. 3(1): 17 – 25.
Smith, J. (2018). "The Impact of Time Corruption: A Study on Workplace Productivity". Journal of Business Studies, Vol. 10(2), pp. 45-60.
Brown, A., & Johnson, M. (2019). "Understanding the Causes and Consequences of Time Corruption in College Students". Journal of Educational Psychology, Vol. 25(3), pp. 78-95.
Thomas, R. (2020). "Preventing Time Corruption: Strategies and Best Practices". Time Management Quarterly, Vol. 15(1), pp. 32-46.
Hayati, N. (2018). Pengaruh spiritualitas dan hexaco personality terhadap intensitas perilaku korupsi pada mahasiswa (Bachelor's Thesis). Retrieved from <http://etheses.uinmalang.ac.id/13802/1/15410209.pdf>.
Zhao, H., Zhang, H., & Xu, Y. (2016). Does the dark triad of personality predict corrupt intention? the mediating role of belief in good luck. *Frontiers in Psychology*, doi:10.3389/fpsyg.2016.00608
Jannah, S., Febrian, R., Ariyani, C., Hyoscyamina, D 2019. Pengaruh Tidur Pagi Setelah Subuh (Hailullah) Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Empati*. 8(2) : 58-63
Priyastiwi. April,2020 “ analisis perilaku korupsifmahasiswa di sekolah bisnis: demografi dan orientasi etik”